

---

## PENGARUH DAYA TARIK WISATA PANTAI GANDORIAH TERHADAP MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA PARIAMAN

---

### *The Attractiveness Effect On The Motivation Of Tourist To Visit Gandoriah Beach*

**Titing Kartika<sup>1</sup>**

STIEPAR YAPARI, Bandung.  
nengtiting\_kartika@yahoo.co.id

**Septy Indrianty<sup>2</sup>**

STIEPAR YAPARI, Bandung.  
septy\_indrianty@yahoo.com

**Sonya Putri Yuliani<sup>3</sup>**

Alumni STIEPAR YAPARI, Bandung,  
sonyaputri19@gmail.com

### **ABSTRAK**

Daya tarik wisata merupakan salah satu motivasi pendorong wisatawan untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Pantai Gandoriah merupakan sebuah daya tarik wisata yang berada di Kota Pariaman, provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2016, banyak wisatawan yang telah datang mengunjungi Pantai Gandoriah, yang terkenal dengan kecantikan alam dan empat pulau yang berada disekitar pantai dan budaya tabuiknya. Daya tarik wisata merupakan salah satu faktor penting dalam menarik motivasi wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik wisata yang baik dapat memotivasi wisatawan untuk berkunjung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi daya tarik wisata yang ada di Pantai Gandoriah, mengidentifikasi motivasi berkunjung wisatawan serta mengetahui seberapa erat hubungan antara daya tarik wisata dengan motivasi kunjungan wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, Dalam penelitian ini ditetapkan sampel untuk pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner adalah sebesar 100 orang yang dari hasil perhitungan Metode Slovin. Masing-masing pertanyaan kuesioner diberi pembobotan dengan menggunakan skala Likert. Kemudian digunakan perhitungan Korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara keseluruhan daya tarik wisata berpengaruh terhadap motivasi berkunjung, hal ini dilihat dari nilai atraksi, aksesibilitas dan sarana dan prasarana mempengaruhi motivasi sebesar

47%, selebihnya atau sebesar 53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

*Kata Kunci : Daya tarik wisata, Motivasi Kunjungan*

## ABSTRACT

The Tourist attraction is one of the driving motivations of tourists to visit a tourist destination. Gandorih Beach is a tourist attraction located in Pariaman City, West Sumatra Province. Based on data tourism visit 2016, many tourists visited Gandorih Beach is well known with the beauty of beach and the four islands around the beach and the culture of Tabuik. Tourist attraction is one of the most important things to motivate tourist to visit. A good tourist attraction will motivate tourists to visit a destination. The purpose from this research was to identify the tourist attraction of Gandorih Beach, identified the tourist motivation, and analyze the correlation between the tourist attraction with visiting tourists motivation of Gandorih Beach. This study used descriptive quantitative method. In the study presenting determined the sample of data collection through 100 people questionnaires which obtained from the calculation method of slovin. Each questionnaires is given a weighting questions using likert scale.then used Pearson Product Moment Correlation to measure the relationship between variabels. The result shows that, overall the attractiveness visitors on the motivations appeal of a visit, this can be seen from the value of the attractions, accessibility and amenities affect motivation about by 47%, or the rest of 53% influenced by other factors not included in the study.

*Keywords: Tourist attraction, Visiting motivation*

Riwayat Artikel :

Diajukan: 03 Agustus 2017

Direvisi: 16 September 2017

Diterima: 30 September 2017

Undang - Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang

menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Perjalanan wisata dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari suatu pengalaman baru yang belum pernah

## P E N D A H U L U A N

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yaitu meningkatkan investasi sektor pariwisata yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa negara yang mana sesuai dengan

mereka dapatkan sebelumnya. Faktor - faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata ini menjadi hal yang sangat menarik untuk dijadikan arahan dalam pengembangan daya tarik wisata.

Motif atau faktor yang mempengaruhi para wisatawan dapat dijadikan acuan untuk para pelaku pariwisata dari mulai pemerintah, penyedia jasa wisata, pengelola tempat wisata dalam menentukan kebijakan-kebijakan maupun keputusan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari wisatawan itu sendiri. Jadi melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk keluar dari kejenuhan bekerja terutama bagi penduduk dari negara-negara yang telah maju, salah satunya Indonesia yang memiliki daya tarik objek wisata yang beraneka ragam mulai dari wisata alam, sejarah, budaya dan wisata bahari.

Sumatera Barat adalah salah satu propinsi yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata dan tempat-tempat objek wisata yang bervariasi dan wisatawan bisa memilih objek dan daya tarik apa saja sesuai dengan keinginan wisatawan mulai dari wisata budaya, sejarah, gunung, pulau yang mana belum semuanya diketahui oleh wisatawan. Daya tarik dan objek wisata yang ada di Sumatera Barat bisa menjadi tempat berwisata dan menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung dan menjadi daftar kunjungan wisatawan ke salah satu kota nya yaitu Kota Pariaman. Kota Pariaman sebagai kota otonom dengan perjuangan yang amat panjang menuju kota yang defenitif, Kota Pariaman akhirnya resmi terbentuk sebagai kota otonom pada

tanggal 2 Juli 2002 berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2002 tentang pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatera Barat. Kota Pariaman terbentang pada jalur strategis lintas Sumatera Bagian Barat yang menghubungkan propinsi Sumatera Utara dan propinsi Sumatera Barat, berjarak sekitar 56 km dari Padang dan sekitar 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau. Kota ini berada pada ketinggian antara 2 m sampai dengan 35 m di atas permukaan laut. Kota ini memiliki luas daratan 73,36 km<sup>2</sup> dengan panjang pantai kurang lebih 12,00 km serta luas perairan laut 282,69 km<sup>2</sup> dengan beberapa pulau kecil.

Daya tarik wisata di kota ini adalah pantainya yang landai dan bersih serta memiliki empat pulau yang dua diantara pulau tersebut sudah menjadi daya tarik dan kunjungan wisatawan yaitu Pulau Angso Duo dan Pulau Kasiak dan Penangkaran Penyu yang juga menjadi destinasi kunjungan ke Kota Pariaman, Serta atraksi wisata yang paling terkenal dan paling banyak menarik wisatawan adalah pesta budaya tabuik yang dilaksanakan satu kali setiap tahunnya pada tanggal 1 sampai 10 Muharram yang banyak menarik wisatawan domestik dan internasional. Terbukti dari data statistik yang ada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kota Pariaman khususnya ke Pantai Gandorih semakin meningkat setiap tahun.

TABEL 1  
Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek  
Wisata di Kota Pariaman Tahun  
2011-2016

Tahun	Jumlah Wisatawan (Orang)		
	Mancanegara	Domestik	Jumlah
2012	121	750.200	750.321
2013	34	791.624	791.658
2014	73	1.233.668	1.233.741
2015	1.146	2.674.523	2.675.699
2016	628	2.907.194	2.907.822

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman,2017

Dari tabel 1 di atas, terlihat bahwa jumlah pengunjung objek wisata Kota Pariaman mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Gandoriah karena wisatawan yang datang ke Kota Pariaman akan memasuki gerbang Pantai Gandoriah dan kegiatan event dan atraksi wisata juga lebih di pusatkan di Pantai Gandoriah. Untuk berlibur ke Pantai Gandoriah, wisatawan tidak perlu mengeluarkan biaya masuk ke pantai ini. Pemerintah Kota Pariaman membebaskan biaya masuk ke Pantai Gandoriah guna meningkatkan kunjungan wisata. Bahkan fasilitas parkir dan keamanan dibuat di dalam lokasi wisata agar wisatawan tetap nyaman selama berlibur di Pantai Gandoriah.

Pantai Gandoriah terletak di Kecamatan Pariaman Tengah tepat berada di Pusat Kota Pariaman. Keindahan secara fisik Pantai Gandoriah relatif landai dengan kemiringan 0-2%. Bagian pinggiran sebagian kecil ditumbuhi pohon pinus dan pohon kepala dan lahan sekitar pantai merupakan

daerah urban / kota serta pemukiman. Pemandangan / landscape cukup menarik untuk dinikmati karena kondisi lingkungan pantai yang relatif terjaga. Warna pasir kuning gading tanpa lumpur, kondisi air laut dekat pantai tidak bening, agak keruh terutama jika hujan, tinggi ombak maksimal 1,2 meter, lebar pantai maksimal 15 meter. Berbagai atraksi wisata ditawarkan oleh objek daya tarik wisata Pantai Gandoriah dari wisata aktif seperti surfing, berenang, olah raga pantai.

Wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gandoriah bukan hanya termotivasi melihat atraksi wisata yang bersifat pasif seperti menikmati view panorama pantai /sunset tetapi juga menikmati suguhan ciri khas masakan nasi sek, sala lauk, keripik udang yang dijual dan dihasilkan oleh masyarakat lokal Kota Pariaman dan cinderamata khas Kota Pariaman. Selain itu wisatawan juga bisa melakukan kegiatan berwisata religi ke Pulau Angso Duo yang berada dekat dengan Pantai Gandoriah. Untuk menuju pulau ini wisatawan menyewa perahu atau speedboat, wisatawan hanya memerlukan waktu 20 menit perjalanan. Selain menikmati alam wisatawan bisa menikmati kegiatan seperti snorkeling, berenang, foto-foto serta menikmati kuliner dan minuman yang sudah tersedia di sekitar pulau. Tidak hanya itu daya tarik wisatawan berkunjung ke Pulau Angso Duo juga di motivasi ingin berziarah ke makam sepanjang 5 meter yang merupakan makam dari kerabat ulama besar di minangkabau. Disini pun telah tersedia musholla untuk melakukan shalat.

Jika dilihat dari motivasi wisatawan yang datang ke Kota Pariaman sangatlah beraneka ragam, karena pesona dan daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung juga memiliki tujuan dan minat yang bervariasi. Jika melihat potensi yang dimiliki, Pantai Gandoriah memiliki daya tarik dan keunikan. Atas dasar latar belakang tersebut maka tujuan dalam penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui daya tarik wisata Pantai Gandoriah bagi wisatawan, untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Gandoriah, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap motivasi kunjungan wisatawan ke Pantai Gandoriah.

## LANDASAN TEORI

### Konsep Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata Menurut Happy Marpaung (2002:78): “adalah suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu”. Objek dan daya tarik wisata sangat erat hubungannya dengan travel motivation dan travel fashion, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman tertentu dalam kunjungannya. Menurut Oka A Yoeti (2010 :34-35). Daya tarik wisata itu (Tourist Attractions), pada suatu daerah tujuan wisata pada dasarnya ada tiga hal yang selalu menjadi

pertanyaan wisatawan kalau berkunjung, yaitu :

#### 1. *Something to see*

Artinya pada setiap daerah tujuan wisata hendaknya selalu ada yang menarik untuk dilihat atau disaksikan, aneh, unik, dan langka yang menjadi daya tarik, mengapa wisatawan perlu datang ke daerah tujuan wisata tersebut.

#### 2. *Something to do*

Artinya pada suatu daerah tujuan wisata itu, hendaknya selain banyak yang dapat dilihat atau disaksikan, juga banyak rekreasi yang dapat dilakukan, sehingga tidak monoton.

#### 3. *Something to buy*

Artinya hal ini penting sekali dalam bisnis pariwisata. Wisatawan itu tidak dapat dipisahkan dari oleh-oleh, sebagai kenang-kenangan telah datang berkunjung ke daerah tujuan wisata tersebut. Karena itu, cendera mata khas daerah sudah harus disediakan, walau bentuk apapun.

Daya tarik wisata menurut Undang- Undang No. 10 tahun 2009 menyatakan: Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Suwantoro (2014:19) objek dan daya tarik wisata dikelompokkan kedalam 3 jenis :

1. Objek dan daya tarik wisata alam: merupakan objek dan daya tarik wisata ciptaan

Tuhan yang maha Esa,yang berwujud keadaan alam dan flora dan fauna.

2. Objek dan daya tarik wisata budaya : merupakan daya tarik wisata yang lebih memperhatikan adat istiadat dan kebudayaan suatu daerah seperti tarian-tarian, upacara adat, dan lain-lain yang berkaitan dengan kebudayaan.
3. Objek dan daya tarik wisata minat khusus :merupakan objek dan daya tarik wisata yang khusus dilakukan oleh wisatawan yang memiliki hobi, seperti wisata arung jeram, *surfing*.

Menurut Janiaton Damanik dan Helmut F. Weber (2006 : 11) :

“Berhasilnya suatu tempat menjadi daerah objek dan daya tarik wisata sangat tergantung pada tiga A, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenitas,

1. Atraksi dapat dibedakan menjaditigayakni:
  - a. Atraksi alam meliputi pemandangan alam, pantai, gunung, sungai dan lain-lain
  - b. Atraksi budaya meliputi peninggalan-peninggalan bersejarah seperti candi, adat istiadat.
  - c. Adapun atraksi buatan manusia seperti, kebun raya bogor, taman safari, festival, pameran, taman impian jaya ancol dan lain-lain.
2. Aksesibilitas, mencakup keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan wisatawan dari tempat tinggalnya menuju tempat wisata dan

selama wisatawan berada di daerah tujuan wisata.

3. Amenitas,yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas seperti tempat penginapan, restoran, tempat hiburan dan lain-lain”.

## M o t i v a s i W i s a t a w a n

Motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata salah satunya untuk mencari kegembiraan dan kesenangan.Menurut Handoko (2001:225)“motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan” sedangkan Menurut Oka A. Yoeti (2006:1) sebab-sebab orang melakukan perjalanan wisata antara lain:

1. Ingin melihat bangsa-bangsa lain, bagaimana tata cara hidup mereka sehari-sehari, cara mereka bekerja dan menggunakan waktu senggangnya.
2. Ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang istimewa, unik dan berbeda dengan yang lainnya.
3. Untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, meningkatkan saling pengertian dan melihat apa yang terjadi di negara lain.
4. Untuk mengikuti suatu peristiwa(*event*) tertentu dan ingin berpartisipasi dalam *event* dimaksud.
5. Untuk menghilangkan kebosanan atau stress yang dialami.
6. Menggunakan kesempatan yang ada, mumpung ada

- waktu dan badan masih sehat.
7. Untuk mengunjungi tanah leluhur nenek moyang, orang tua dan kota tempat kita dilahirkan.
  8. Untuk tujuan kesehatan, berobat, atau olahraga di tempat yang dikunjungi.
  9. Ingin melihat perkembangan ekonomi dan teknologi yang dicapai suatu negara.
  10. Ingin melakukan petualangan, mencari sensasi atau ingin menemukan sesuatu yang baru yang belum pernah dilakukan.

### Jenis Motivasi

Motivasi menurut Macintos (dalam Oka A Yoeti 2010 : 4-6) mengatakan bahwa motivasi dikelompokkan dalam 4 besar, yaitu:

1. *Physiological motivations* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis) Motivasi ini banyak hubungannya dengan hasrat untuk mengembalikan kondisi fisik (*Recovery*) beristirahat, santai, berolah raga, atau pemeliharaan kesehatan agar kegairahan bekerja timbul kembali dll.

2. *Cultural motivation* (motivasi budaya) Motivasi ini erat sekali kaitannya dengan keinginan untuk melakukan perjalanan wisata agar dapat melihat dan menyaksikan hasil kebudayaan negara-negar lain, *the way of life* penduduknya, hasil kebudayaannya, adat istiadatnya yang banyak berbeda dengan bangsa lainnya.

3. *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat sosial). Motivasi ini

berhubungan dengan keinginan untuk melihat tanah kelahiran, kampung nenek moyangnya berasal. Semuanya ini memotivasi mereka untuk mengunjungi tanah leluhurnya, kota tempat ia dilahirkan, jadi motivasi perjalanan wisata ini didorong adanya keinginan untuk mengunjungi saudara, kerabat, kenalan, kawan-kawan, ingin mencari teman sama-sama bermain waktu kecil dulu.

4. *Status dan Prestige Motivation*(status dan pretise), yaitu banyaknya orang yang melakukan perjalanan wisata merupakan suatu peningkatan status atau pretisanya. Motivasi ini kurang rasional, karena kepergiannya sebenarnya hanya untuk memperlihatkan pada tetangga atau teman satu kantor bahwa mereka mampu untuk melakukan adakalanya perjalanan wisata., jadi sifat perjalanan wisatanya dilakukan sangat emosional, dan dihubungkan dengan perjalanan bisnis, dinas, pendidikan, profesi, hobi dan lain-lain.

### METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data, langkah yang penting adalah menentukan populasi karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2008 : 115) :“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.Populasi dalam penelitian ini adalah Wisatawan disini diartikan sebagai orang-orang yang secara

faktual sedang melakukan perjalanan ke objek tersebut. Mengingat populasi wisatawan pada waktu penelitian dilakukan tidak diketahui dengan pasti, maka penelitian menggunakan teknik accidental sampling. Sehingga kuesioner dibagikan kepada responden yang ditemui secara kebetulan dengan jumlah 100 responden.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:29) bahwa, Penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang berfungsi atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008:13) menyatakan bahwa “Metode Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu daya tarik yang menjadi variabel bebas (X) yang mana penelitian ini memiliki tiga aspek variabel, yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Sarana dan Prasarana. Selanjutnya, motivasi sebagai variabel terikat (Y) memiliki empat aspek variabel, yaitu Physical motivation, cultural motivation, interpersonal motivation, dan status and prestige motivation. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2013:94) yaitu skala digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dengan Skala likert maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan baik yang bersifat favorable (positif) maupun unfavorable (negatif).

## P E M B A H A S A N

### D a y a T a r i k W i s a t a

Hasil analisis dari tanggapan responden terhadap variabel daya tarik yang ada di Pantai Gandorih, bahwasanya mayoritas responden penelitian memberikan jawaban setuju (positif) dengan tingkat cumulative percent mencapai 80 %. Dari hasil analisis dari atraksi wisata yang ada di Pantai Gandorih, yang menjadi daya tarik utama yaitu dari atraksi wisata alam dan budaya. Keindahan, kebersihan dan kesejukan suasana Pantai yang dikelilingi empat pulau yaitu Pulau Kasiak, Pulau Angso Duo, Pulau Tengah dan Pulau Ujuang yang mana salah satunya sudah banyak dikunjungi wisatawan yaitu wisata ke Pulau Angso Duo dan event dan kegiatan budaya yaitu atraksi budaya Tabuik yang telah menjadi event tahunan Kota Pariaman dalam memperingati kematian hasan dan husen cucu Nabi Muhammad SAW yang akhir dari ritualnya pembuangan tabuik ke Pantai Gandorih. Daya Tarik budayanya mampu mendatangkan wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan berbagai macam event yang diadakan

di Pantai Gandorih seperti event musik, budaya, dan bisnis. Wisatawan juga dapat melakukan berbagai aktifitas wisata Pantai seperti berenang, surfing, olahraga pantai, bersepeda dan membeli soevenir yang tersedia disekitar Pantai Gandorih.

Aksesibilitas menuju Pantai Gandorih Kota Pariaman sangat mudah dijangkau oleh berbagai macam transportasi diantaranya kereta api, bus, mobil pribadi, sepeda motor. Informasi dan papan penunjuk tujuan wisata Pantai Gandorih sudah sangat mudah di akses walaupun dari Bandara BIM menuju Pantai Gandorih dengan akses jalan yang sangat bagus, didukung oleh penunjuk lokasi yang memudahkan wisatawan menuju objek wisata Pantai Gandorih. Sarana dan Prasarana yang ada di Pantai Gandorih sudah memenuhi standar ideal sebuah daya tarik wisata dengan adanya akomodasi Hotel yang tidak jauh dari Pantai Gandorih serta restoran, cafe, pondok-pondok makan sekitar pantai serta tersedianya kamar bilas, toilet dan mesjid yang berlokasi tidak jauh dari Pantai Gandorih dan Pulau Angso Duo.

Senada dengan daya tarik wisata Menurut Happy Marpaung (2002:78): “adalah suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu”. Objek dan daya tarik wisata sangat erat hubungannya dengan travel motivation dan travel fashion, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman tertentu dalam kunjungannya. Salah satunya produk wisata yang mana semua produk yang

diperuntukan bagi atau dikonsumsi oleh seseorang selama melakukan kegiatan wisata. Produk wisata ini, identik dengan potensi pariwisata yang dikelola atau dikemas sehingga menjadi atraksi wisata, akan tetapi tidak hanya atraksi wisata saja yang menjadi produk wisata tetapi masih ada lainnya yang merupakan produk wisata seperti aksesibilitas dan amenitas atau yang sering disebut dengan tiga A, seperti yang dikemukakan oleh Janiaton Damanik dan Helmut F. Weber (2006 : 11)

#### 1. Motivasi Wisatawan

Hasil analisis dari tanggapan responden terhadap motivasi kunjungan wisatawan ke Pantai Gandorih bahwasanya mayoritas responden penelitian memberikan jawaban setuju (positif) dengan tingkat cumulative percent mencapai 95 %. Dari hasil analisis motivasi wisatawan dari hasil pertanyaan variabel motivasi bahwasanya motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Gandorih di bagi menjadi empat jenis motivasi yaitu :

1. *Physical motivation* yaitu motivasi yang banyak melakukan kegiatan tujuannya untuk beristirahat, rekreasi, olahraga dan menikmati keindahan Pantai Gandorih
2. *Cultural motivation* yaitu motivasi yang berhubungan dengan aktivitas budaya dimana tujuan wisatawan ke Pantai Gandorih untuk melihat tradisi masyarakat lokal, berziarah ke kuburan panjang yang ada di Pulau

Angso Duo yang tidak jauh ditempuh melalui dermaga Pantai Gandorih.

3. *Interpersonal motivation*, yaitu motivasi yang bersifat sosial. Yang mana wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gandorih yaitu untuk bertemu dan berkumpul bersama teman sebaya, kerabat, saudara dll.
4. *Status dan prestige motivation*. Motivasi yang didorong untuk memenuhi status dan prestise. Yang mana wisatawan yang datang ke Pantai Gandorih karena hobi, *life style* dan tujuan bisnis.

Dilihat dari Analisis Korelasi berganda variabel daya tarik terhadap motivasi sebesar 0,686 artinya adanya hubungan yang kuat antar variabel daya tarik dan motivasi. Hal ini membuktikan bahwa daya tarik wisata mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gandorih. Mengetahui motivasi wisatawan merupakan hal yang penting bagi Dinas Pariwisata Kota Pariaman, pengelola objek wisata dalam menentukan strategi yang baik dalam meningkatkan jumlah kunjungan. Motivasi wisatawan berkunjung merupakan bagian dari sikap dan keinginan untuk ingin tau dan ingin menikmati dan merasakan pengalaman yang akhirnya mendorong wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata ke suatu objek wisata.

## 2. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Motivasi Wisatawan

Besarnya pengaruh daya tarik wisata Pantai Gandorih terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Kota Pariaman mencapai 47%. Dikuatkan oleh Suwanto (2014:19): daya tarik wisata yang baik mampu menarik kunjungan wisatawan berkunjung, serta dilengkapi fasilitas dan sarana dan prasarana yang tentunya dapat menunjang aktivitas dan kelancaran serta kenyamanan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata. Maka oleh sebab itu objek dan daya tarik wisata sejatinya harus dijaga dan dikelola secara profesional sehingga dapat menambah dan menarik wisatawan untuk lebih lama lagi menikmati perjalanan wisata. Sehingga jika daya tarik ditingkatkan maka motivasi wisatawan pun akan meningkat dan tentunya jumlah kunjungan pun mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil hitung uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.470 atau 47%. Hal ini berarti 47% daya tarik wisata Pantai Gandorih dapat mempengaruhi motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Gandorih dan sisanya sebesar 53% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan hasil uji  $f$  Hipotesis secara simultan bahwanya  $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel} (28,413 > 3,009)$ . Dengan demikian signifikan 0,000 lebih kecil dari 5%. a. Sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa daya tarik wisata Pantai Gandorih berpengaruh signifikan terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Kota Pariaman maka

dengan ini  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

## P E N U T U P

## K e s i m p u l a n

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data secara statistik yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan hal - hal sebagai berikut :

1. Hasil perolehan data mengenai daya tarik wisata Pantai Gandorih termasuk ke dalam "Baik". Terlihat pada faktor daya tarik dalam atraksi, khususnya pada daya tarik alam, Pantai dan 4 Pulau yang mengelilingi Pantai dan atraksi budaya dan event yang diadakan di Pantai Gandorih serta didukung oleh aksesibilitas dan sarana dan prasarana yang baik.
2. Hasil perolehan data mengenai motivasi kunjungan wisatawan ke Pantai Gandorih termasuk kedalam kategori "Baik". Artinya, daya tarik yang ada di Pantai Gandorih memotivasi berbagai jenis motivasi wisatawan datang ke Pantai Gandorih yang mana ditanggapi "Baik" oleh responden. Hal ini merupakan peluang dan kesempatan wisatawan untuk menikmati daya tarik yang ada di Pantai Gandorih dan tentunya mengembalikan suasana hati, bersosialisasi, melihat kebiasaan masyarakat lokal dan tentunya meninggalkan pengalaman yang berkesan dengan adanya motivasi untuk melakukan perjalanan wisata

3. Berdasarkan hasil hitung sebesar 47% daya tarik wisata Pantai Gandorih berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan sisanya sebesar 53%, di pengaruhi variabel-variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

## S a r a n

1. Sarana untuk Pemerintah dan pengelola untuk daya tarik wisata Pantai Gandorih agar dapat selalu mempertahankan keindahan dan kelestarian objek wisata serta menambah dan menciptakan tema-tema wisata yang bisa menarik wisatawan, menambah wahana permainan.
2. Saran untuk Pemerintah dan pengelola untuk meningkatkan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gandorih dengan cara menambah lebih even dan kegiatan di Pantai Gandorih sehingga lebih memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gandorih
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara daya tarik wisata terhadap motivasi kunjungan wisatawan ke Pantai Gandorih. Dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Gandorih, Dinas Pariwisata dan pengelola tentunya dapat Merawat dan menambah fasilitas umum di lokasi wisata Pantai Gandorih, karena setiap wisatawan selalu menggunakan fasilitas umum untuk keperluan masing-masing. Fasilitas umum seperti sarana ibadah, sarana MCK, kamar ganti, sarana

kebersihan tempat untuk bersantai dan lainnya yang sangat penting untuk ada dan dirawat keberadaannya.

4. Pemerintah memiliki peran penting dalam memperhatikan fasilitas-fasilitas ini demi menjaga kenyamanan wisatawan. Pemerintah dan pengelola agar dapat menambah atau membangun pusat perbelanjaan dan tempat penjualan produk kerajinan khusus yang berhubungan dengan produk khas atau lokal dan cinderamata Kota Pariaman di lokasi objek wisata. Pusat perbelanjaan ini nanti dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi ke pantai Gandoriah. Jika pemerintah melihat kesempatan ini dan mewujudkannya dalam bentuk pusat perbelanjaan, maka akan berimbas terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya serta Kerja sama antara pemerintah, pengunjung dan masyarakat setempat sangat perlu selalu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menciptakan suasana yang aman,nyaman,dan kondusif tentunya akan tercipta suasana yang damai dan sejahtera.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman.(2017). *Buku Statistik Kepariwisata Kota Pariaman 2016 dan 2017*. Kota Pariaman: Disbudpar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman.*Map Kota Pariaman Provinsi Sumatra Barat dan Sekitarnya*Edisi 01 2015.Kota Pariaman: Disbudpar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman.*Brosur Pesta Hoyak Tabuik Piaman 2017*.Kota Pariaman: Disbudpar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman.*Brosur Pulau Angso Duo*.Kota Pariaman: Disbudpar.
- Damanik, J & Weber, H. F.(2006). *Perencanaan Ekowisata*. Andi
- Handoko, H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Personalia*. Yogyakarta: UGM
- Marpaung, H. (2002), *Pengetahuan Kepariwisata*, Bandung: Alfabeta Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Profil Pemerintah Kota Pariaman Diakses 18 Mei 2017.Dari <https://pariamankota.go.id>.
- Pantai Gandoriah, Primadona Wisata Masyarakat PariamanDiakses 2 Agustus 2017.Dari [www.indonesiakaya.com](http://www.indonesiakaya.com)
- R, Basiya & Rozak, H.A. (2012).Kualitas daya tarik wisata, kepuasan dan minat kunjungan kembali wisatawan mancanegara di Jawa Tengah,*Jurnal Dinamika Kepariwisata* Vol. XI No. 1
- Sayangbatti, D. P& Baiquni, M. (2013).Motivasi dan persepsi wisatawan tentang daya tarik destinasi terhadap minat kunjungan kembali di Kota Wisata Batu,*Jurnal Nasional Pariwisata* Vol 5, no 2.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwantoro, G (2004), *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta, ANDI.

Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Yoeti, Oka A 2010. *Dasar-dasar pengertian hospitality dan pariwisata*.Bandung : PT.Alumni

Yoeti, Oka A. 2006. *Pariwisata Budaya: Masalah dan solusinya*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.